Nama Narasumber: Rahmat Shah Roni

Asal Sekolah: SMK Sepuluh Nopember

List Pertanyaan Code Switching

1. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung Bahasa apa yang biasa bapak/ibu gunakan didalam kelas (apakah Bahasa inggris saja atau kah ada kecenderungan menggunakan 2 atau bahkan lebih dari satu Bahasa sekaligus)?

**Answer:** Ya, meskipun saya mengajarnya bahasa Inggris, Itu saya tidak bisa menggunakan bahasa Inggris itu 100% Karena background anak-anak kan berbeda Ya, saya menggunakan bahasa inggris terkadang untuk memastikan mereka memahami atau tidak saya menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah mereka

1. Dan selama pelajaran berlangsung tersebut seberapa seringkah bapak/ibu menggunakan campur Bahasa tersebut? Misalnya dalam satu kalimat berapa kata yang menggunakan Bahasa inggris atau berapa kalimat sekali menggunakan satu Bahasa tersebut? Ini cukup yang bapak/ibu ingat saja dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung?

**Answer:** Ya, untuk seringnya, itu lebih sering. Karena ketika menyampaikan bahasa Inggris, kadang-kadang ada anak yang diam, diamnya itu kadang bingung diamnya itu mengerti atau masih bingung ya jadi ketika sudah mengerti, itu anaknya saya suruh translate do you know what I mean? Would you like to translate in Indonesia? Ya untuk memastikan anak itu mengerti atau tidak jadi ketika saya menyampaikan bahasa Inggris terus anak-anak itu sudah memahami bisa Jadi itu cukup membantu saya untuk menjelaskan ke teman-temannya. Kadang-kadang saya menjelaskan gini tidak ditangkap, tapi kalau bersama teman itu bisa lebih mudah menangkapnya.

1. Selama kegiatan berlangsung adakah momen-momen tertentu bapak menggunakan Bahasa inggris dan Bahasa Indonesia dalam satu waktu? Atau dengan kata lain ketika bapak/ibu menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu apakah bapak/ibu cenderung akan menggunakan campur Bahasa tersebut?

**Answer:** Ya, untuk menggunakan bahasa campuran, itu ya ada momen-momen tertentu. Misalkan kalau mau izin ke belakang harus pakai bahasa Inggris jadi ketika mereka nggak bisa ngomong itu, bukan berarti saya mempersulit, itu kan buat anaknya biar terbiasa, izin pakai bahasa Inggris. Terus kalau misalkan ketika pelajaran mau tanya, silakan bisa pakai bahasa Indonesia. Tapi untuk izin tadi, pakai bahasa Inggris, jadi ada momen-momen tertentu guru akan membiasakan untuk berbicara bahasa inggris sepenuhnya

1. Terkait penggunaan lebih dari satu Bahasa tersebut dalam mengajar apakah bapak/ibu Bagaimana bapak/ibu merencanakan dan mempersiapkan penggunaan code switching sebagai bagian dari strategi pengajaran Anda?

**Answer:** Ya, untuk persiapannya mungkin saya membaca materi yang ada di buku bahasa Inggrisnya karena materi yang ada di buku itu kan masih general sedangkan jurusan anak-anak di sini kan ada yang spesifik kayak perawat, farmasi, analis ataupun perkantoran Jadi saya coba memahami bahasa itu terus saya coba kembangkan dengan kedunianya mereka sesuai dengan durusannya masing-masing

1. Apakah dalam penggunaan campur Bahasa ini bapak/ibu itu melibatkan siswa dalam keputusan penggunaan alih bahasa tersebut atau keputusan tersebut sepenuhnya berada di tangan guru?

**Answer:** Ya mungkin untuk keputusannya sepenuhnya dari saya tapi untuk prosesnya saya melepaskan ke peserta didiknya jadi misalkan saya pakai konsep ini apakah tahu maksudnya jadi mereka mencoba mengartikan kalau yang mereka artikan itu sudah tepat, ya sudah kita sepakat itu, tapi kalau misalkan ada miskomunikasi itu saya harus jelaskan dulu maksud yang benarnya seperti apa, jadi intinya ada kesepakatan bersama, dan dari guru sendiri merasa jika menggunakan full bahasa inggris akan ada ketakutan murid akan tidak memahami karena background berbeda-beda(kemampuannya)

1. Apakah ada prinsip atau pedoman khusus yang bapak/ibu ikuti dalam menggabungkan code switching dalam materi pengajaran kesehatan?

**Answer:** Ya untuk pedoman khususnya ada jadi saya harus banyak baca-baca istilah kesehatan, karena istilah kesehatan sama umum kan berbeda jadi biar mereka bisa menerimanya dengan baik

1. Jika jawabannya sering. Adakah momen dimana bapak/ibu lebih sering menggunakan Bahasa inggris lebih sering daripada Bahasa Indonesia atau jawa? Jika iya mengapa bapak/ibu memilih demikian?

**Answer:** Oke, untuk momen tertentu saya kasih kesepakatan misalkan minggu depan saya mau ambil nilai speaking terkait, anggap saja offering help jadi itu bisa bisa dilakukan berinteraksi jadi dua anak, si A, si B melakukan offering help mana yang menawarkan, mana yang menerima jadi ketika itu berlangsung saya wajibkan menggunakan bahasa Inggris tapi sebelum teksnya jadi tentunya mereka menulis biasanya menggunakan Google Translate atau apapun itu, saya bebaskan. Itu saya koreksi terlebih dahulu, apakah ada grammartically yang harus dibenarkan atau yang lainnya.

1. Sebaliknya jika tidak sering. Mengapa bapak/ibu lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia?

**Answer:**

1. Selama pembelajaran berlangsung, seperti yang bapak/ibu dan saya ketahui bahwa pembelajaran atau komunikasi dalam Bahasa inggris ini tidak hanya berupa lecturing, seperti contoh ketika bapak/ibu memberikan perintah penugasan itu pakai Bahasa inggris atau Bahasa Indonesia atau kah menggunakan Bahasa campuran juga baik spoken ataupun written?

**Answer:** Untuk perintah yang saya sampaikan ke anak-anak tentunya pakai bahasa Inggris tapi ketika ada anak yang tanya maksudnya apa, apakah seperti ini, seperti itu untuk memahami instruksi dari saya biar satu sudut pandang ya saya translate ke bahasa Indonesia karena nanti biar bisa memahami bisa menjalankan instruksi saya dengan baik, Kalau spoken bahasa inggris lebih dominannya. Untuk writing juga full bahasa inggris juga tapi untuk prosesnya ya itu tadi pasti ada kalau ada hal-hal yang kebingungan boleh pakai bahasa Indonesia untuk reinterasinya, tapi kalau untuk tugas-tugasnya itu full bahasa Inggris. Dan intinya kalau untuk penilaian dilakukan secara full bahasa inggris

1. Selama pembelajaran berlangsung, ketika mengawali pembelajaran dsb itu biasanya bapak/ibu menggunakan Bahasa inggris saja atau Bahasa campuran?

**Answer:** Ketika pembelajaran perlangsung openingnya tentunya saya menanyakan dalam bahasa inggris ya untuk sihe menyapa mereka, menanyakan perhadiran siapa saja yang gak masuk atau alasannya menanyakan kabar, misalkan si A kemarin gak masuk kenapa itu saya coba pakai bahasa Inggris meskipun terkadang mereka mengespon pakai bahasa Indonesia ya sudah tidak apa-apa, perhatikan komunikasinya sudah jalan ketika mereka pakai bahasa Indonesia seperti itu saya coba translate ke bahasa Inggris misalkan, kenapa kemarin tidak masuk, saya tanya why you didn't come in my lesson yesterday mereka adalah yang jawab gini, maaf pak kemarin saya sakit nah itu, saya coba tulis di baban, maaf kemarin saya sakit. Jadi kalau di bahasa Inggris kan, I'm sorry sir, I was sick yesterday. Jadi untuk melatih keterbiasaan mereka, biar bisa bahasa Inggris.

1. Apakah bapak/ibu memiliki pengalaman positif atau negatif terkait dengan penggunaan code switching dalam proses pengajaran bahasa Inggris?

**Answer:** Untuk pengalaman positifnya ada, jadi mereka lebih paham bahasa inggrisnya jadi menangkapnya dengan baik kalau pengalaman negatifnya mungkin terjadi miskomunikasi miskomunikasinya biasanya anak-anak mengambil kata-kata dari Youtube atau internet apapun yang mereka baca, yang dapat dari situ ditelan mentah-mentah, terus dicoba dibuat berkomunikasi kan ke saya padahal kata-kata itu mungkin kata-kata kurang sopan atau gimana. Ya itu jadi tugasnya grup bahasa Inggris memenarkan itu.

1. Selama bapak/ibu melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, menurut bapak/ibu apa manfaat buat guru dan manfaat bagi murid dari menggunakan Bahasa campuran tersebut itu apa?

**Answer:** Ya manfaat menggunakan bahasa campuran tentunya biar interaksi lebih hidup dan tidak terjadi miskomunikasi karena setiap bahasa itu saya yakin itu ada yang memiliki makna lebih ya untuk menghindari kesalahpahaman itu makanya harus disatukan dulu biar tidak terjadi kesalahpahaman. Jadi secara garis besar yang sangat bermanfaat adalah untuk mempermudah komunikasi

1. Menurut bapak/ibu semisal bapak/ibu harus dipindahkan kesekolah yang lain dan harus mengajar di sekolah yang dimana background profil siswa yang diajar berbeda apakah bapak/ibu akan mengubah kecenderungan menggunakan alih Bahasa tersebut atau tidak?

**Answer:** Ya, untuk saat ini saya di SMP 10 November ini kan ada jurusan kesehatan dan perkantoran, ada juga perbankan Misalkan suatu saat nanti saya dipindahkan ke sekolah ini misalkan jurusan mesin atau teknik Pasti sebelum berbuka di sekolah itu saya harus banyak-banyak membaca kata-kata baru atau kata-kata yang akan saya gunakan untuk berinteraksi dengan murid-murid saya. Karena backgroundnya berbeda, jadi harus banyak-banyak belajar lagi. Kesimpulannya ada kemungkinan guru akan mengubah metodenya dalam mengajar

1. Bagaimana bapak/ibu menilai dampak penggunaan code switching terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa dalam jangka panjang?

**Answer:** penggunaan code switching ini bagus untuk menghindari kesalahpahaman tadi menghadap perkembangan kehidupan berdasarkan sista dan kehidupan lainnya? Sekalipun Sekalipun sama-sama paham, terkadang masih ada salah pengertian karena terkendala itu tadi kata yang bermakna danda atau yang lainnya jadi ya intinya untuk komunikasi lebih jalan dan tidak terjadi kesalahpahaman seperti itu.

Findings: The Use of Code Switching in English Language Teaching

Based on an in-depth interview with an English teacher, the practice of code switching emerged as a deliberate and effective pedagogical strategy. The teacher highlighted several key reasons for integrating code switching in the classroom, aimed at optimizing the teaching and learning process for students with diverse linguistic backgrounds. The findings from the interview are summarized below:

1. Facilitating Comprehension and Ensuring Clarity

The teacher acknowledged that students come from varying linguistic backgrounds, which necessitates the use of both English and their native language (Indonesian or local dialects) to ensure comprehension. By code switching, the teacher can confirm that students understand the material, thereby preventing misunderstandings and confusion.

Example:

- English: "We use the past perfect tense to talk about an action completed before another action in the past."

- Indonesian: "Kita menggunakan tense past perfect untuk membicarakan tindakan yang selesai sebelum tindakan lain di masa lalu."

2. Enhancing Student Engagement and Participation

The frequent use of code switching helps to engage students who might otherwise remain silent due to confusion or lack of confidence. By inviting students to translate or by switching to their native language, the teacher encourages active participation and ensures that students are following along.

Example:

- English: "Do you understand what I mean?"

- Indonesian: "Apakah kamu mengerti maksud saya?"

3. Managing Classroom Instructions and Behavior

Clear instructions are vital for classroom management. The teacher uses code switching to provide clear and understandable instructions for activities and assignments, ensuring that all students can follow and participate effectively.

Example:

- English: "For today's homework, write a short essay about your favorite hobby."

- Indonesian: "Untuk PR hari ini, tulislah esai pendek tentang hobi favoritmu."

4. Building Language Skills and Cultural Awareness

The teacher uses code switching strategically to build students' English language skills while also connecting to their cultural context. This approach not only helps students learn English but also makes the learning process more relevant and relatable.

Example

- English: "In English, we say 'I'm sorry' when we apologize."

- Indonesian: "Dalam bahasa Inggris, kita bilang 'I'm sorry' ketika kita minta maaf."

5. Reducing Anxiety and Building Confidence

Switching between languages helps to reduce students' anxiety and builds their confidence in using English. By allowing students to express themselves in their native language when necessary, the teacher creates a supportive learning environment where students feel more comfortable taking risks with a new language.

Example:

- English: "Please ask your question in English."

- Indonesian: "Silakan tanyakan pertanyaanmu dalam bahasa Inggris."

6. Tailoring to Specific Needs and Contexts

The teacher prepares for lessons by understanding the specific needs and contexts of the students, especially in vocational settings such as healthcare or office administration. This tailored approach ensures that the language used is relevant to the students' future professions.

Example:

- English: "Let's discuss medical terminology used in patient care."

- Indonesian: "Mari kita bahas istilah medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

7. Promoting Long-Term Language Development

The use of code switching is seen as beneficial for long-term language development. It helps students gradually build their English proficiency while minimizing misunderstandings and enhancing communication effectiveness.

Example:

- English: "Why didn't you come to class yesterday?"

- Indonesian: "Mengapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

8. Addressing Diverse Backgrounds and Adapting Methods

The teacher recognizes that different student populations may require different teaching methods. If transferred to a new school with different student backgrounds, the teacher would adapt the use of code switching to meet the new students' needs, ensuring that the teaching methods remain effective and inclusive.

Conclusion

The strategic use of code switching by the teacher serves multiple pedagogical purposes, including facilitating comprehension, enhancing engagement, managing classroom behavior, building language skills, reducing anxiety, and tailoring instruction to specific needs. This approach not only aids in effective English language instruction but also fosters a supportive and inclusive learning environment. By thoughtfully integrating students' native languages, the teacher enhances overall learning outcomes and student engagement in the classroom.

Temuan: Penggunaan Alih Kode dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan wawancara mendalam dengan seorang guru bahasa Inggris, praktik alih kode muncul sebagai strategi pedagogi yang disengaja dan efektif. Guru menyoroti beberapa alasan utama untuk mengintegrasikan alih kode di kelas, yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar bagi siswa dengan latar belakang bahasa yang beragam. Temuan dari wawancara dirangkum di bawah ini:

1. Memfasilitasi Pemahaman dan Menjamin Kejelasan

Guru mengakui bahwa siswa berasal dari latar belakang linguistik yang berbeda-beda, sehingga mengharuskan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa ibu mereka (dialek Indonesia atau lokal) untuk memastikan pemahaman. Dengan alih kode, guru dapat memastikan bahwa siswa memahami materi, sehingga mencegah terjadinya kesalahpahaman dan kebingungan.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Kami menggunakan past perfect tense untuk berbicara tentang suatu tindakan yang diselesaikan sebelum tindakan lain di masa lalu."

- Bahasa Indonesia: "Kita menggunakan tense past perfect untuk membicarakan tindakan yang selesai sebelum tindakan lain di masa lalu."

2. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Seringnya penggunaan alih kode membantu melibatkan siswa yang mungkin akan tetap diam karena kebingungan atau kurang percaya diri. Dengan mengundang siswa untuk menerjemahkan atau dengan beralih ke bahasa ibu mereka, guru mendorong partisipasi aktif dan memastikan bahwa siswa mengikuti.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Apakah Anda mengerti maksud saya?"

- Bahasa Indonesia: "Apakah kamu mengerti maksud saya?"

3. Mengelola Instruksi dan Perilaku Kelas

Instruksi yang jelas sangat penting untuk pengelolaan kelas. Guru menggunakan alih kode untuk memberikan instruksi kegiatan dan tugas yang jelas dan mudah dipahami, memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti dan berpartisipasi secara efektif.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Untuk pekerjaan rumah hari ini, tulislah esai singkat tentang hobi favoritmu."

- Bahasa Indonesia: "Untuk PR hari ini, tulislah esai pendek tentang hobi favoritmu."

4. Membangun Keterampilan Berbahasa dan Kesadaran Budaya

Guru menggunakan alih kode secara strategis untuk membangun keterampilan bahasa Inggris siswa sekaligus menghubungkannya dengan konteks budaya mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa belajar bahasa Inggris tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih relevan dan menyenangkan.

Contoh

- Bahasa Indonesia: "Dalam bahasa Inggris, kita mengucapkan 'I'm Sorry' ketika kita meminta maaf."

- Bahasa Indonesia: "Dalam bahasa Inggris, kita mengatakan 'I'm Sorry' ketika kita meminta maaf."

5. Mengurangi Kecemasan dan Membangun Rasa Percaya Diri

Beralih antar bahasa membantu mengurangi kecemasan siswa dan membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Dengan mengizinkan siswa mengekspresikan diri mereka dalam bahasa ibu bila diperlukan, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga siswa merasa lebih nyaman mengambil risiko dengan bahasa baru.

Contoh:

- Bahasa Inggris: "Silakan ajukan pertanyaan Anda dalam bahasa Inggris."

- Bahasa Indonesia: "Silakan tanyakan pertanyaanmu dalam bahasa Inggris."

6. Menyesuaikan dengan Kebutuhan dan Konteks Spesifik

Guru mempersiapkan pelajaran dengan memahami kebutuhan dan konteks spesifik siswa, terutama dalam lingkungan kejuruan seperti layanan kesehatan atau administrasi perkantoran. Pendekatan yang disesuaikan ini memastikan bahwa bahasa yang digunakan relevan dengan profesi masa depan siswa.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Mari kita bahas terminologi medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

- Bahasa Indonesia: "Mari kita bahas istilah medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

7. Mendorong Perkembangan Bahasa Jangka Panjang

Penggunaan alih kode dipandang bermanfaat bagi perkembangan bahasa jangka panjang. Ini membantu siswa secara bertahap membangun kemahiran bahasa Inggris mereka sambil meminimalkan kesalahpahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Kenapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

- Bahasa Indonesia: "Mengapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

8. Mengatasi Keberagaman Latar Belakang dan Metode Adaptasi

Guru menyadari bahwa populasi siswa yang berbeda mungkin memerlukan metode pengajaran yang berbeda. Jika dipindahkan ke sekolah baru dengan latar belakang siswa yang berbeda, guru akan menyesuaikan penggunaan alih kode untuk memenuhi kebutuhan siswa baru, memastikan bahwa metode pengajaran tetap efektif dan inklusif.

Kesimpulan

Penggunaan strategis alih kode oleh guru memiliki berbagai tujuan pedagogi, termasuk memfasilitasi pemahaman, meningkatkan keterlibatan, mengelola perilaku kelas, membangun keterampilan bahasa, mengurangi kecemasan, dan menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan spesifik. Pendekatan ini tidak hanya membantu pengajaran bahasa Inggris yang efektif tetapi juga menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif. Dengan mengintegrasikan bahasa asli siswa secara cermat, guru meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan keterlibatan siswa di kelas.

The Role of Code Switching in Enhancing English Language Teaching: Insights from an Interview with an English Teacher

Introduction

In multilingual classrooms, the practice of code switching—alternating between two or more languages—has become a strategic tool for teachers. This article presents findings from an interview with an English teacher who frequently uses code switching as part of their pedagogical approach. The insights provided shed light on why code switching is employed and how it benefits both teachers and students in the learning process.

Facilitating Comprehension and Ensuring Clarity

One of the primary reasons for employing code switching in the classroom is to ensure that all students comprehend the material being taught. Given the diverse linguistic backgrounds of students, the teacher finds it necessary to switch between English and the students' native language (Indonesian or local dialects) to clarify complex concepts and instructions. This practice helps prevent misunderstandings and ensures that students grasp the essential points of the lesson.

Example:

- English: "We use the past perfect tense to talk about an action completed before another action in the past."

- Indonesian: "Kita menggunakan tense past perfect untuk membicarakan tindakan yang selesai sebelum tindakan lain di masa lalu."

Enhancing Student Engagement and Participation

The frequent use of code switching helps engage students who might otherwise remain silent due to confusion or lack of confidence. By inviting students to translate or by switching to their native language, the teacher encourages active participation and ensures that students are following along. This approach helps students feel more involved and reduces the passive nature of language learning.

Example:

- English: "Do you understand what I mean?"

- Indonesian: "Apakah kamu mengerti maksud saya?"

Managing Classroom Instructions and Behavior

Clear and effective instructions are crucial for maintaining a well-managed classroom. The teacher uses code switching to provide understandable instructions for various classroom activities and assignments. By doing so, the teacher ensures that all students can follow directions correctly and participate fully in the learning process.

Example:

- English: "For today's homework, write a short essay about your favorite hobby."

- Indonesian: "Untuk PR hari ini, tulislah esai pendek tentang hobi favoritmu."

Building Language Skills and Cultural Awareness

The teacher strategically uses code switching to build students' English language skills while making the content culturally relevant. By drawing connections between students' native language and English, the teacher helps students see the relevance of what they are learning and makes the learning process more engaging and meaningful.

Example:

- English: "In English, we say 'I'm sorry' when we apologize."

- Indonesian: "Dalam bahasa Inggris, kita bilang 'I'm sorry' ketika kita minta maaf."

Reducing Anxiety and Building Confidence

Switching between languages helps reduce students' anxiety and builds their confidence in using English. By allowing students to express themselves in their native language when necessary, the teacher creates a supportive environment where students feel more comfortable and are more willing to take risks in using a new language.

Example:

- English: "Please ask your question in English."

- Indonesian: "Silakan tanyakan pertanyaanmu dalam bahasa Inggris."

Tailoring to Specific Needs and Contexts

The teacher prepares lessons by understanding the specific needs and contexts of the students, especially those in vocational settings such as healthcare or office administration. This tailored approach ensures that the language instruction is relevant to the students' future professions and helps them acquire the specialized vocabulary they will need.

Example:

- English: "Let's discuss medical terminology used in patient care."

- Indonesian: "Mari kita bahas istilah medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

Promoting Long-Term Language Development

The use of code switching is seen as beneficial for students' long-term language development. It helps students gradually build their English proficiency while minimizing misunderstandings and enhancing communication effectiveness. This method ensures that students can internalize the language more naturally and effectively.

Example:

- English: "Why didn't you come to class yesterday?"

- Indonesian: "Mengapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

Adapting to Diverse Backgrounds

The teacher recognizes that different student populations may require different teaching methods. If transferred to a new school with a different student demographic, the teacher would adapt the use of code switching to meet the new students' needs, ensuring that the teaching methods remain effective and inclusive.

Conclusion

The strategic use of code switching by the teacher serves multiple pedagogical purposes, including facilitating comprehension, enhancing engagement, managing classroom behavior, building language skills, reducing anxiety, and tailoring instruction to specific needs. This approach not only aids in effective English language instruction but also fosters a supportive and inclusive learning environment. By thoughtfully integrating students' native languages, the teacher enhances overall learning outcomes and student engagement in the classroom.

Through this approach, the teacher can bridge linguistic gaps, making English language learning more accessible and effective for all students. The insights gained from this interview highlight the critical role of code switching in modern language education and its positive impact on both teaching and learning.

Peran Alih Kode dalam Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris: Wawasan dari Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris

Perkenalan

Di ruang kelas multibahasa, praktik alih kode—bergantian antara dua bahasa atau lebih—telah menjadi alat yang strategis bagi para guru. Artikel ini menyajikan temuan dari wawancara dengan seorang guru bahasa Inggris yang sering menggunakan alih kode sebagai bagian dari pendekatan pedagogi mereka. Pemahaman yang diberikan menjelaskan mengapa alih kode digunakan dan apa manfaatnya bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Memfasilitasi Pemahaman dan Memastikan Kejelasan

Salah satu alasan utama penerapan alih kode di kelas adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang diajarkan. Mengingat latar belakang linguistik siswa yang beragam, guru merasa perlu untuk beralih antara bahasa Inggris dan bahasa ibu siswa (dialek Indonesia atau lokal) untuk memperjelas konsep dan instruksi yang kompleks. Latihan ini membantu mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa siswa memahami poin-poin penting dari pelajaran.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Kami menggunakan past perfect tense untuk berbicara tentang suatu tindakan yang diselesaikan sebelum tindakan lain di masa lalu."

- Bahasa Indonesia: "Kita menggunakan tense past perfect untuk membicarakan tindakan yang selesai sebelum tindakan lain di masa lalu."

Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Seringnya penggunaan alih kode membantu melibatkan siswa yang mungkin akan tetap diam karena kebingungan atau kurang percaya diri. Dengan mengundang siswa untuk menerjemahkan atau dengan beralih ke bahasa ibu mereka, guru mendorong partisipasi aktif dan memastikan bahwa siswa mengikuti. Pendekatan ini membantu siswa merasa lebih terlibat dan mengurangi sifat pasif dalam pembelajaran bahasa.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Apakah Anda mengerti maksud saya?"

- Bahasa Indonesia: "Apakah kamu mengerti maksud saya?"

Mengelola Instruksi dan Perilaku Kelas

Instruksi yang jelas dan efektif sangat penting untuk menjaga kelas terkelola dengan baik. Guru menggunakan alih kode untuk memberikan instruksi yang dapat dimengerti untuk berbagai kegiatan dan tugas kelas. Dengan demikian, guru memastikan seluruh siswa dapat mengikuti arahan dengan benar dan berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Untuk pekerjaan rumah hari ini, tulislah esai singkat tentang hobi favoritmu."

- Bahasa Indonesia: "Untuk PR hari ini, tulislah esai pendek tentang hobi favoritmu."

Membangun Keterampilan Berbahasa dan Kesadaran Budaya

Guru secara strategis menggunakan alih kode untuk membangun keterampilan bahasa Inggris siswa sekaligus menjadikan konten relevan secara budaya. Dengan menggambarkan hubungan antara bahasa ibu siswa dan bahasa Inggris, guru membantu siswa melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Dalam bahasa Inggris, kita mengucapkan 'I'm Sorry' ketika kita meminta maaf."

- Bahasa Indonesia: "Dalam bahasa Inggris, kita mengatakan 'I'm Sorry' ketika kita meminta maaf."

Mengurangi Kecemasan dan Membangun Kepercayaan Diri

Beralih antar bahasa membantu mengurangi kecemasan siswa dan membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Dengan membiarkan siswa mengekspresikan diri mereka dalam bahasa ibu bila diperlukan, guru menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa lebih nyaman dan lebih bersedia mengambil risiko dalam menggunakan bahasa baru.

Contoh:

- Bahasa Inggris: "Silakan ajukan pertanyaan Anda dalam bahasa Inggris."

- Bahasa Indonesia: "Silakan tanyakan pertanyaanmu dalam bahasa Inggris."

Menyesuaikan dengan Kebutuhan dan Konteks Spesifik

Guru mempersiapkan pelajaran dengan memahami kebutuhan dan konteks spesifik siswa, terutama di lingkungan kejuruan seperti layanan kesehatan atau administrasi perkantoran. Pendekatan yang disesuaikan ini memastikan bahwa pengajaran bahasa relevan dengan profesi masa depan siswa dan membantu mereka memperoleh kosakata khusus yang mereka perlukan.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Mari kita bahas terminologi medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

- Bahasa Indonesia: "Mari kita bahas istilah medis yang digunakan dalam perawatan pasien."

Mempromosikan Perkembangan Bahasa Jangka Panjang

Penggunaan alih kode dipandang bermanfaat bagi perkembangan bahasa siswa dalam jangka panjang. Ini membantu siswa secara bertahap membangun kemahiran bahasa Inggris mereka sambil meminimalkan kesalahpahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi. Metode ini memastikan siswa dapat menginternalisasikan bahasa secara lebih alami dan efektif.

Contoh:

- Bahasa Indonesia: "Kenapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

- Bahasa Indonesia: "Mengapa kamu tidak datang ke kelas kemarin?"

Beradaptasi dengan Latar Belakang yang Beragam

Guru menyadari bahwa populasi siswa yang berbeda mungkin memerlukan metode pengajaran yang berbeda. Jika dipindahkan ke sekolah baru dengan demografi siswa yang berbeda, guru akan menyesuaikan penggunaan alih kode untuk memenuhi kebutuhan siswa baru, memastikan bahwa metode pengajaran tetap efektif dan inklusif.

Kesimpulan

Penggunaan strategis alih kode oleh guru memiliki berbagai tujuan pedagogi, termasuk memfasilitasi pemahaman, meningkatkan keterlibatan, mengelola perilaku kelas, membangun keterampilan bahasa, mengurangi kecemasan, dan menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan spesifik. Pendekatan ini tidak hanya membantu pengajaran bahasa Inggris yang efektif tetapi juga menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif. Dengan mengintegrasikan bahasa asli siswa secara cermat, guru meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan keterlibatan siswa di kelas.

Melalui pendekatan ini, guru dapat menjembatani kesenjangan linguistik, menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih mudah diakses dan efektif untuk semua siswa. Wawasan yang diperoleh dari wawancara ini menyoroti peran penting alih kode dalam pendidikan bahasa modern dan dampak positifnya terhadap pengajaran dan pembelajaran.